



## **Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik, Umur Perusahaan, dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay**

**Riris Indah Rahmawati<sup>1</sup>, Listyorini Wahyu Widati<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Stikubank Semarang/Jl. Kendeng V Bendan Ngisor Semarang/Indonesia

Email: ririsindahrahmawati@mhs.unisbank.ac.id<sup>1</sup>, listyorini@edu.unisbank.ac.id<sup>2</sup>

Citation: Rahmawati, R. I., & Widati, L. W. (2024). Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik, Umur Perusahaan, dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Gorontalo Accounting Journal*, 7(1), 70-79. DOI: [10.32662/gaj.v7i1.3298](https://doi.org/10.32662/gaj.v7i1.3298)

---

### **Artikel info**

#### **Artikel history:**

Received: 23-12-2023

Revised: 07-01-2024

Accepted: 10-03-2024

---

**Abstract.** *This research was conducted to find out and analyze whether during the Covid-19 pandemic audit delay was influenced by KAP reputation, company age and solvency. This test was carried out on manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) for the period 2020 to 2022. A total of 61 sample companies used in this research were obtained using the 'purposive sampling' method, the data was tested using the technique multiple regression analysis processed with SPSS version 25 software. The results of this research can be concluded that only the Solvency variable does not have a significant effect on Audit Delay.*

**Abstrak.** Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis apakah pada masa pandemi Covid-19 Audit delay dipengaruhi oleh Reputasi KAP, Umur Perusahaan, dan Solvabilitas. Pengujian ini dilakukan pada Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi (BEI) periode tahun 2020 hingga 2022. Sebanyak 61 sampel Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan metode *purposive sampling*, data diuji dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda yang diolah dengan software SPSS versi 25. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan hanya variabel Solvabilitas yang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit Delay*.

---

#### **Keywords:**

*Audit Delay;*

*KAP Reputation;*

*Company Age;*

*Solvency*

---

#### **Corresponden author:**

Email: ririsindahrahmawati@mhs.unisbank.ac.id

---

## **Pendahuluan**

Wabah penyakit virus pandemi covid-19 merupakan pandemi global karena penyebarannya yang begitu luas dan cepat hingga menjangkau wilayah yang jauh dari pusat paparan wabah, hal ini disampaikan oleh WHO (*World Health*

*Organization*) pada Maret tahun 2020 (Widiastutik & Rustam, 2022). Karena wabah tersebut banyak kebijakan yang ditetapkan oleh aparat pemerintahan untuk pemutusan persebaran Covid-19 diantaranya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), WFH (*Work From Home*) dan lainnya. Tentu saja kondisi ini merugikan banyak sektor dan profesi, salah satunya profesi auditor karena di tuntutan tetap menjaga kualitas audit agar kualitas laporan keuangan dan reputasi KAP tetap terjaga dengan baik serta menghindari terjadinya *Audit delay*.

Namun tidak dapat dipungkiri Fenomena *Audit delay* tetap terjadi di masa pandemi karena adanya pembatasan berskala besar yang menyebabkan sejumlah auditor kesulitan menerapkan prosedur audit jarak jauh dan akses yang sulit untuk mengumpulkan berbagai bukti yang cukup. Hal ini tentu saja dirasakan oleh berbagai Perusahaan, salah satu Perusahaan manufaktur yang mengalami *Audit delay* pada tahun pelaporan periode 2020 yaitu Perusahaan Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMFI), dilampirkan pada Surat edaran (BEI, 2022) No. Peng-LK-00005/BEI.PP2/SPII/07-2 yang menyatakan Perusahaan Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMFI) belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2020 dengan batas tenggat waktu sampai 30 Juni 2021 terkena SP 2 dan Denda sebesar Rp.50.000.000.

Publik mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan emite Ketika terjadi Keterlambatan publikasi laporan keuangan yang lebih lama dalam penyelesaian audit (Verawati & Wirakusuma, 2016). Hal ini tentu saja membuat para auditor dituntut lebih professional sesuai dengan Standar Profesional Akutansi Publik (SPAP) sesuai dengan ketetapan Insitut Akutan Publik Indonesia (IAPI). Dengan adanya pandemi Covid-19 banyak aktivitas Perusahaan yang tidak berjalan dengan baik sehingga menjadi faktor lamanya pemeriksaan Laporan Keuangan Ketika pelaksanaan audit. BEI juga melaporkan bahwa pasca pandemi *Covid-19* banyak emite atau Perusahaan yang terlambat melaporkan Laporan Keuangan Auditan, perbandingan ini cukup terlihat sebelum pandemi jumlah keterlambatan cenderung sedikit

Peneliti ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik auditor yaitu 1) Pengaruh reputasi KAP terhadap *Audit Delay*. Serta karakteristik Perusahaan yang meliputi, 1) Pengaruhi Umur Perusahaan terhadap *Audit delay*, dan 2) Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Delay*. Beberapa peneliti sebelumnya dalam studi (Muhammad E et al., 2023); (Agustina & Jaeni, 2022); (Julia, 2020) menyatakan adanya pengaruh Reputasi KAP, Umur Perusahaan, dan Solvabilitas secara signifikan terhadap *Audit Delay*. Akan tetapi pernyataan ini bertolak belakang dengan studi (Darajat, 2022); (Pattinaja & Siahainenia, 2020) menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Reputasi KAP terhadap *Audit Delay***

Menurut Muhamaad et al (2023) dalam penelitiannya menyatakan *Audit Delay* cenderung lebih pendek apabila Perusahaan diaudit oleh KAP *Big four* yang bereputasi baik karena KAP besar cenderung memiliki staff auditor kompeten dengan jumlah besar. Hal ini menunjukkan bahwa jika emiten atau perusahaan diaudit oleh KAP yang berafiliasi dengan *big four* maka akan mempersingkat *Audit Delay*. konsisten dengan penelitian (Alfiani & Nurmala, 2020) yang menyatakan Reputasi KAP berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit Delay*. Berdasarkan gagasan diatas dapat dirumuskan hipotesis:

**H1.** Reputasi KAP berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit delay*

### **Pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Audit Delay***

Menurut Agam (2019) Perusahaan dengan umur yang lama cenderung memiliki pengendalian internal yang baik, dan juga mampu dalam mengumpulkan informasi yang dibutuhkan seorang auditor dalam melakukan pekerjaan auditnya. Sehingga Perusahaan yang beroperasi lebih lama maka akan semakin sedikit peluang terjadinya *Audit Delay*, karena memiliki pengalaman dalam menghadapi segala ancaman. Sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Kristiyanti, 2020) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Audit delay*. Berdasarkan gagasan diatas dapat dirumuskan hipotesis:

**H2.** Umur Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit delay*.

### **Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Delay***

Menurut Saranggih (2018) dalam penelitiannya mengindikasikan adanya keterlambatan waktu dalam penyusunan laporan keuangan karena tingginya rasio solvabilitas atau hutang, yang berarti Perusahaan tersebut mendapatkan masalah dan tidak berjalan secara efektif sehingga dapat memperpanjang *Audit delay*. konsisten dengan penelitian yang dilakukan (Apriyani, 2015); (Aryaningsih & Budiarta, 2014) yang menyatakan adanya pengaruh positif signifikan Solvabilitas terhadap *Audit delay*, karena mengaudit akun hutang memerlukan waktu yang lama. Berdasarkan gagasan diatas dapat dirumuskan hipotesis:

**H3.** Solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *Audit delay*.

## **Metode Penelitian**

Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian yang didasari angka-angka dengan pengelolaan statistik berdasarkan pada *filosofitisme* (Sugiyono, 2016:8). Obyek penelitian ini menggunakan data berupa laporan keuangan tahunan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2022. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, alasan menggunakan metode ini karena sesuai dengan penelitian kuantitatif yang tidak melakukan generalisasi sugiyono (2016: 85). Diperoleh 61 sampel Perusahaan dengan kriteria yakni (1) Perusahaan manufaktur sektori industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022. (2) Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang melaporkan laporan keuangan secara berturut-turut pada periode tahun 2020-2022.

### **Definisi dan pengukuran Operasional Variabel**

#### ***Audit Delay***

Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel Dependent adalah *Audit Delay*. *Audit Delay* yaitu lamanya waktu penyelesaian pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor, berdasarkan jarak hari dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal penerbitan laporan keuangan auditan. *Audit delay diukur* menggunakan rumus sebagai berikut:

$AD = \text{Batas tanggal Laporan Audit Independent} - \text{Tanggal Penyampian Laporan Keuangan}$

Sumber : (Wijasari & Wirajaya, 2021)

#### **Reputasi KAP**

Reputasi Kantor Akuntan Publik merupakan citra Perusahaan yang dibangun secara historis dari waktu ke waktu sehingga berpengaruh terhadap kualitas laporan yang disajikan. Sebab reputasi kantor akuntan publik yang baik dianggap lebih mampu melaksanakan prosedur audit lebih efisien dan memiliki fleksibilitas

sesuai dengan tenggat waktu yang ditentukan. Reputasi KAP dalam penelitian ini diukur menggunakan Variabel *Dummy* yaitu KAP yang berafiliasi dengan KAP “*Non-Big Four*” akan diberikan kode 0 sedangkan KAP yang berafiliasi dengan KAP “*Big Four*” akan diberikan kode 1.

1 = KAP *Bigi Fouri*

0 = KAP *Non-Bigi Fouri*

Sumber : (Permatasari & Saputra, 2021);(Roswyda M et al., 2019)

### Umur Perusahaan

Umur Perusahaan adalah lama waktu suatu Perusahaan beroperasi dalam menghadapi segala bentuk tantangan persaingan, sejak Perusahaan didirikan sampai dengan batas waktu yang belum ditentukan. Untuk variabel Umur Perusahaan diukur dengan Logaritma Natural. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$UP = \text{Tahun penelitian} - \text{Tahun Perusahaan Berdiri}$$

Sumber : (Annisa et al., 2022)

### Solvabilitas

Suatu Perusahaan biasanya menggunakan rasio Solvabilitas untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban hutangnya dan sebagai alat untuk mengidentifikasi Kesehatan suatu Perusahaan agar terhindar dari kecurangan manajemen maupun Perusahaan. Dalam penelitian ini Variabel Solvabilitas<sup>i</sup> diukur menggunakan DAR (*Debt to Assets Ratio*) dengan rumus sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{utang Lancar} + \text{Utang JAngka Panjang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber : (Brigham & Houston, 2013)

## Hasil Dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

#### Uji Statistik Deskriptifi

Tabel 2. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Audit Delay</i>	183	34	151	93,24	22,759
Reputasi KAP	183	0	1	0,33	0,473
Umur Perusahaan	183	6	93	38,05	20,070
Solvabilitas	183	979	9446	4289,35	1846,428
Valid N (listwise)	183				

Sumber: Data diolah, 2023.

Tabel 2 menunjukkan hasil statistic deskriptif *Audit delay* memiliki nilai maksimum 151 dan nilai minimum 34, penyelesaian audit terpanjang dilakukan oleh Perusahaan PT Mustika Ratu Tbk dengan kurun waktu selama 151 hari di tahun 2020 sedangkan penyelesaian audit paling singkat dilakukan oleh Perusahaan PTIUnilever Indonesia Tbk selama 34 hari di tahun 2020. Nilai rata-rata reputasi Kap sebesar 0,33 dapat diartikan bahwa mayoritas Perusahaan yang menjadi sampel pada masa pandemi Covid-19 menggunakan KAP *Non big four*. Umur Perusahaan memiliki nilai maksimum 93 dan minimum 6 artinya perusahaan

yang mampu bertahan lama diperoleh PT Multi Bintang Tbk dengan kurun waktu 93 tahun dan yang termuda Perusahaan PT Prima Cakrawala Abadi Tbk. Solvabilitas memiliki nilai maksimum 9446% dan nilai minimum 979%.

### Uji Statistik F

Tabel 3. Hasil Uji F  
**ANOVA**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	68.115	3	22.075	21.132	.000
Residual	192.321	179	1.074		
Total	260.436	182			

a. Dependent Variable: *Audit Delay*

b. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Umur Perusahaan, Reputasi KAP

Sumber: Data diolah, 2023.

Pengambilan keputusan ini dilihat dari besarnya nilai  $f_{hitung}$  dan  $f_{tabel}$ , jika  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$  atau probabilitas < nilai signifikansi ( Sig < 0,05), Hipotesis diterima ( Asyrofi, 2023 ). Hasil pengujian pada tabel 3 menunjukkan nilai signifikan pengaruh Reputasi KAP ( X1), Umur Perusahaan (X2) dan Solvabilitas (X3) Terhadap Audit Delay (Y) adalah  $0.000 < 0.05$  dan nilai  $f_{hitung}$  21,132 >  $f_{tabel}$  2,65 sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara variabel independent (X) terhadap Variabel dependen (Y).

### Uji R Square

Tabel 4. Hasil Uji R Square  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of the Estimate
1	.511 <sup>a</sup>	0.262	0.249	1.03654

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Umur Perusahaan, Reputasi KAP

Sumber: Data diolah, 2023.

Dari tabel 4 diperoleh nilai *Adjust R Square* sebesar 0,249 atau 24,9%, artinya dapat dikatakan bahwa variabel Independen ( Reputasi KAP, Umur Perusahaan, Solvabilitas ) dalam penelitian ini berpengaruh terhadap Variabel Audit Delay sebesar 24,9% dan sisanya 75,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model regresi penelitian ini.

### Uji Hipotesis (t)

Tabel 5. Hasil Uji t  
**Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		sig
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	11.223	0.461		24.347	0.000
Reputasi KAP	-0.777	0.171	-0.307	-5.548	0.000
Umur Perusahaan	-0.243	0.047	0.339	-5.112	0.000
Solvabilitas	0.001	0.005	0.011	0.169	0.866

a. Dependent Variable: *Audit Delay*

Sumber: Data diolah, 2023.

Pengambilan Keputusan hipotesis ini dilihat dari tingkat signifikansi ( $\text{sig} < 0,05$ ) maka hipotesis diterima begitupun sebaiknya. Dari tabel 5 dapat dilihat hasil perhitungan nilai Sig Reputasi KAP, dan Umur Perusahaan  $0,000 < 0,05$  maka Hipotesis **diterima** yang menunjukkan adanya pengaruh terhadap *audit delay*, Sedangkan hasil dari perhitungan nilai sig solvabilitas  $0,866 > 0,05$  maka Hipotesis **ditolak** artinya tidak ada pengaruh terhadap *audi delay*.

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh Reputasi KAP terhadap Audit Delay**

Saat ini di Indonesia Kantor Akuntan Publik (KAP) dibagi menjadi dua, yakni KAP the *bigfour* dan KAP *non bigfour*. Publik cenderung menilai KAP yang berafiliasi dengan KAP *bigfour* atau KAP Internasional berpotensi memiliki reputasi yang baik, karena diasumsikan dapat melaksanakan pekerjaannya secara efisien tak terkecuali pada masa pandemi Covid-19 dalam menyelesaikan laporan auditnya dengan tepat waktu. Sehingga kerap kali banyak kantor akuntan publik yang menjadikan KAP *bigfour* sebagai market leader dalam mempertahankan citra demi menarik kepercayaan klien dan menjaga reputasi KAP yang baik. Reputasi KAP terjaga ketika KAP mampu memberikan kualitas pelayanan terbaik dan waktu penyelesaian ujian yang cepat (Asrofi & Widati, 2023).

Hubungan antara teori kepatuhan terhadap Reputasi KAP sangatlah erat, Karena teori kepatuhan mendorong sifat manusia untuk taat dan patuh terhadap aturan yang sudah ditetapkan. Hubungan teori kepatuhan inilah yang mendorong auditor untuk melakukan pekerjaan secara kompeten dan profesional dalam menyelesaikan auditnya secara tepat waktu. Karena ketepatan waktu inilah reputasi KAP akan menjadi baik dan klien merasa puas akan kinerja yang diberikan, sebab dapat melaporkan laporan keuangannya dengan tepat waktu sehingga terhindar dari sanksi keterlambatan.

Hasil hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Reputasi KAP berpengaruh negatif signifikan terhadap Audit Delay **diterima**, Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Nura & Chariri, 2022). Dimana proses audit dapat dilaksanakan dengan waktu yang lebih singkat dan efisien Ketika melakukan Kerjasama dengan kantor akuntan publik yang memiliki reputasi baik. Beda halnya dengan kondisi perusahaan yang tidak memiliki hubungan kerjasama dengan KAP *Big Four* akan cenderung memiliki peluang terjadinya *audit delay* karena perpanjangan waktu auditan.

#### **Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Audit Delay**

Lama berdirinya Perusahaan kerap kali menjadi perhatian para investor dalam melakukan investai dananya karena ketepatan dan ketersediaan informasi yang disajikan. Perusahaan yang memiliki umur lebih panjang cenderung dinilai dapat menyediakan informasi dan laporan keuangan yang baik karena memiliki kemampuan bersaing dalam menghadapi segala rintangan. Publik juga menilai umur Perusahaan lama dianggap lebih mampu memberikan kepuasan dalam pelayanan sebab memiliki pengalaman yang kompeten dan profesional. Pengalaman inilah membuat Perusahaan cenderung tidak mengalami penundaan audit karena rentan waktu operasional yang lebih lama akan membuat Perusahaan lebih mahir dalam menghadapi suatu masalah (Fauziyyah, 2022) tak terkecuali pada masa pandemi covid-19 perusahaan yang sudah beroperasi lama lebih mampu menghindari adanya Audit Delay.

Hubungan antara teori kepatuhan dengan umur Perusahaan sangat erat, hal ini dilihat dari lamanya Perusahaan berdiri dianggap lebih mampu mendorong kepatuhan karyawan dalam melaporkan laporan keuangannya dengan tepat waktu sehingga kecil kemungkinan terjadinya audit delay. Selain itu teori keagenan juga memiliki hubungan yang erat dengan umur Perusahaan, karena teori keagenan dapat membantu auditor sebagai pihak ketiga dalam memahami adanya konflik kepentingan dan memecahkan masalah asimetri informasi antara principal (pemegang saham) dengan agent (manajemen) (Asyrofi, 2023), ketersediaan informasi inilah nantinya membantu auditor dalam menghindari terjadinya audit delay sebab Perusahaan dengan umur perusahaan lama lebih mampu dan siap dalam penyajian informasi yang diberikan

Hasil hipotesis kedua dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Umur Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap audit delay **diterima**. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Agustina & Jaeni, 2022) yang menyatakan Perusahaan yang berdiri lama lebih mampu menyajikan laporan keuangan dengan baik karena memiliki pengalaman menghadapi masalah – masalah dalam menjalankan bisnisnya. Konsisten dengan penelitian (Pradhitasari & Pardi, 2021); (Ingga & Mustikawati, 2015).

#### **Pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Delay**

Tingkat solvabilitas kerap kali menjadi perhatian para auditor dalam melakukan auditnya, sebab beberapa pihak menganggap semakin tinggi tingkat solvabilitas maka semakin tinggi resiko keuangan Perusahaan. Auditor kerap kali dituntut untuk memerlukan kecermatan yang lebih dalam memeriksa akun liabilitas, karena keberlangsungan hidup Perusahaan dilihat dari tingginya utang terhadap total asset (Asyrofi, 2023). Prosedur audit inilah yang memicu terjadinya audit delay karena lamanya waktu pemeriksaan yang dibutuhkan.

Hubungan teori keagenan sangat erat dengan solvabilitas, dimana hubungan agent dan principal keduanya harus saling mendorong untuk memberikan performa yang baik bagi Perusahaan apabila menginginkan solvabilitas yang tinggi agar lebih mudah memperoleh pinjaman dana untuk memenuhi target profitabilitasnya. Performa yang baik juga akan memberikan kepercayaan investor dalam menginvestasikan dananya dan menjaga reputasi baik dimata publik

Hasil hipotesis ketiga dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap audit delay **ditolak**. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Saemargani & Mustikawati, 2016) Dimana tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap solvabilitas sebab kemampuan Perusahaan dalam membayarkan kewajibannya tidak akan memberi pengaruh terhadap lamanya waktu *audit delay*. Hal ini konsisten dengan penelitian (Lutfiani & Nugroho, 2023); (Sulfiani et al., 2022).

#### **Kesimpulan Dan Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini membuktikan pada masa pandemi covid-19 Audit delay dipengaruhi secara negatif signifikan oleh reputasi KAP, karena Perusahaan yang menggunakan kantor akuntan publik Bigfour dan memiliki riwayat reputasi yang baik cenderung tepat waktu dalam menyelesaikan auditnya sebab besarnya dorongan untuk mempertahankan kualitas kerjanya terhadap klien agar reputasi tetap terjaga dengan baik. Penelitian ini juga membuktikan Audit delay pada masa pandemi Covid-19 dipengaruhi secara negatif signifikan oleh umur Perusahaan, hal

ini dikarenakan perusahaan berumur panjang lebih cepat dan lengkap dalam menyajikan informasi yang dibutuhkan para auditor khususnya kebutuhan konstitusi akan informasi Perusahaan. Akan tetapi penelitian ini menunjukkan pada masa pandemi covid-19 Audit delay tidak dipengaruhi oleh solvabilitas, sebab kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban hutangnya tidak akan menambah rentang waktu audit delay.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independent seperti fee audit, independensi auditor, ukuran Perusahaan, gender komite audit dan variabel lainnya yang digunakan untuk mengatahui faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas pengamatan dan bisa menggunakan lebih dari satu sub sektor Perusahaan agar hasil penelitian diperoleh informasi lebih menyeluruh, karena penelitian ini hanya berfokus pada Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 sehingga belum bisa menjadi patokan untuk sektor lainnya.

### Daftar Pustaka

- Agustina, S. D., & Jaeni, J., (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Audit Report Lag. *Owner*, 6(1), 648–657. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.623>
- Alfiani, D., & Nurmala, P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 1–21. <https://jtebr.unisan.ac.id>
- Apriyani N. (2015). Pengaruh Solvabilitas, Opini Auditor, Ukuran KAP, dan Komite Audit terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, (Vol 11), 1–9. <https://ejournal.unisri.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/1062>
- Aryaningsih, & Budiarta. (2014). Pengaruh Total Aset, Tingkat Solvabilitas dan Opini Audit pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Asrofi R, & Widati L. (2023). Dampak Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kkualitas Audit Perusahaan terhadap Audit Report Lag (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 5. <https://ejournal.penerbitjurnal.com/index.php/business/article/view/480>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Fundamentals of financial management*. South-Western Cengage Learning.
- Bursa Efek Indonesia. (2022). *surat edaran sanksi BEI 2020-2021*. 1–7. [https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From\\_EREP/202205/486d88ab68\\_4d04685a67.pdf](https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/202205/486d88ab68_4d04685a67.pdf)
- Darajat. M. R., (2022). Pengaruh Reputasi KAP, Umur Perusahaan Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Pada Masa Pandemi Covid 19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021).pdf. <Http://Repository.Unismabekasi.Ac.Id/>, 7–1.
- Fadly, B., & Novita, M. (2017). *Audit Delay pada Perusahaan LQ 45 yang Tersdaftar di BEI* (Vol. 26, Issue 1). [www.liputan6.com](http://www.liputan6.com)
- Julia, J., (2020). Effect Financial Ratio, Company Age, Size Public Accountant Firm In Audit Delay. *Jurnal Akuntansi*, 24(1), 51. <https://doi.org/10.24912/ja.v24i1.641>

- Lutfiani S & Nugroho A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran. *Jurnal Riset Akutansi Politala*, 6, 1–14. <https://jra.politala.ac.id/index.php/JRA/article/view/187>
- Maryati, U. A., & Siskawati, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akutansi Dan Manajemen*, (Vol. 17 No. 2), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.30630/jam.v17i2.193>
- Nura, A., & Chariri, A. A. (2022). Determinan Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2019. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(1), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Pattinaja, M. E., & Siahainenia, P., (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Accounting Research Unit: ARU Journal*, Vol.1.no.1, 1–10. <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/9527>
- Permatasari, M. D., & Saputra, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 6(01), 19–33. <https://doi.org/10.37366/akubis.v6i01.216>
- Pradhitasari, D. A., & Pardi, P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Opini Audit, Ukuran dan Umur Perusahaan erhadap Audit Delay pada Perusahaan Food and Beverages Tahun 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(1), 465. <https://doi.org/10.29040/jap.v22i1.2260>
- Roswyda, et. al., (2019). Analisis Faktor–faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2015-2017. *JIEB: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 1–11. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Sulfiani, et. al., (2022). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Masa Pandemi Covid -19. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 5 no 3 (Audit Delay Pandemi Covid-19), 1–10. [www.idx.com](http://www.idx.com)
- Verawati, A. N., & Wirakusuma, G. M., (2016). Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Opini Audit dan Komita Audit pada Audit Delay. *E-Jurnal Akutansi Universitas Udayana*, Vol.17.2 (Audit Delay), 1083–1111. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akutansi/article/view/19947>
- Widiastutik, R. N., & Rustam, A. R. (2022). Pengaruh Fee Audit dan Audit Delay terhadap Kualitas Audit di Masa Pandemi Covid-19. *Revie, Akutansi Keuangan Dan Sistem Informasi*, Vol.1, No.2, 1–12. <https://doi.org/10.21776/reaksi.2022.01.2.01>
- Widyana, D. M., & Kristiyanti L. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Laba Rugi dan Umur Perusahaan terhadap Audit Delay. *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers*, 3 (Vol. 3 No. 1) 1–12. <https://prosiding.stie-aas.ac.id/index.php/prosenas/article/view/52>
- Wijasari, L. K., & Wirajaya, I. G., (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fenomena Audit Delay di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(1), 168. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i01.p13>

